

**PENGARUH MANAJEMEN LABA RIIL DAN TATA KELOLA
TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI
PERIODE 2020-2023)**

SKRIPSI



**FENTI NURJAYANTI
105731117620**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH *MANAJEMEN LABA RIIL* DAN *TATA KELOLA*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

FENTI NURJAYANTI

105731117620

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“And if you never bleed, you’re never gonna grow”

-Taylor Swift

PERSEMBAHAN

**Puji Syukur Kepada Allah SWT Atas Ridho-Nya Serta Karunianya
Sehingga Skripsi Ini Telah terselesaikan Dengan Baik.**

Alhamdulillah Rabbil’alamin

**Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk Nyawaku Kedua Orangtuaku
Tercinta, Dan Orang-Orang Yang Memeluk Raga Kecilku**

PESAN DAN KESAN

**“Walau Tak Terdengar Masuk Akal, Bagi Mereka Yang Tak Percaya.
Tapi Kita Punya Kita, Yang Akan Melawan Dunia”.**

“Pada Akhirnya, Ini Semua Hanyalah Permulaan”

(Nadin Amizah)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba Riil dan Tata Kelola Terhadap Tax Avoidance (Studi sektor makanan dan minuman di BEI periode 2020-2023)
Nama Mahasiswa : Fenti Nurjayanti
No.Stambuk/NIM : 105731117620
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

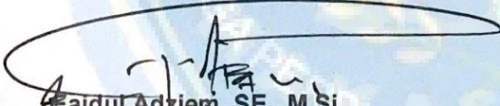
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

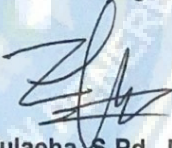
Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Faidul Adziem, SE., M.Si
NIDN: 0921018002



Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0919118704

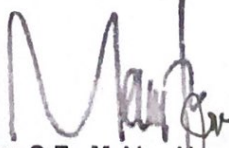
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi

Dan Bisnis


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No 295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: FENTI NURJAYANTI, Nim:105731117620 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0008/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 14 Muharram 1446H/20 Juli 2024M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Muharram 1446 H

20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA 
 2. Saida Said, S.E., M. Ak 
 3. Endang Winarsih, S.E., M.Ak 
 4. Masrullah, SE., M.Ak 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 651-507



FAKULTASEKONOMIDANBISNIS
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fenti Nurjayanti
Stambuk : 105731117620
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba Riil dan Tata Kelola Terhadap Tax Avoidance (Studi sektor makanan dan minuman di BEI periode 2020-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,


FENTI NURJAYANTI
NIM: 105731117620

Diketahui Oleh,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FENTI NURJAYANTI
NIM : 10573111760
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Manajemen Laba Riil dan Tata Kelola Terhadap Tax Avoidance
(Studi sektor makanan dan minuman di BEI periode 2020-2023)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



FENTI NURJAYANTI
NIM:105731117620

ABSTRAK

FENTI NURJAYANTI.2024. *Pengaruh Manajemen Laba Riildan Tata Kelola Terhadap Tax Avoidance*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Faidul Adzimdan Sitti Zulaeha

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba ril dan tata kelola terhadap tax avoidance yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposive sampling, berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 40 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Annual Report perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan aplikasi Eviews 12 menunjukkan bahwa manajemen laba riil tidak berpengaruh terhadap tax avoidance dan tata kelola juga tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Kata kunci : *Manajemen Laba Riil, Tata Kelola, Tax Avoidance*

ABSTRACT

FENTI NURJAYANTI. 2024. *The Influence of Real Profit Management and Governance on Tax Avoidance. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Faidul Adziem and Sitti Zulaeha*

The purpose of this study is to determine the influence of real profit management and governance on tax avoidance listed on the IDX. The population in this study is manufacturing companies in the consumer goods food and drink listed on the IDX for the 2020-2023 period. The samples in this study used the purposive sampling technique, based on the criteria set, 40 samples were obtained. The type of data used is secondary data in the form of the company's Annual Report. The data analysis methods used in this study are descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis tests. Based on the results of data research using the Eviews 12 application, it shows that the Real profit management has no effect on tax avoidance and governance also has no effect on tax avoidance.

Keywords: *Real Profit Management, Governance, Tax Avoidance*

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Laba Riil dan Tata Kelola Terhadap Tax Avoidance (Pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang tersayang ayahanda Sijaya, S.Pd terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, beliau memang bukan ayah yang romantis yang pandai berkata - kata cinta kepada penulis, namun sikap dan perlakuan beliau selalu menjadi hal yang istimewa bagi penulis karna makna mencintai adalah mempercayai, memahami, dan memberi dukungan. Penulis juga selalu diajarkan untuk selalu menjadi orang yang baik dan berguna bagi banyak orang seperti yang beliau lakukan kepada semua orang. Dan pintu surgaku, Ibunda Hamsari tercinta yang tiada henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan pengertian serta melangitkan segala doa - doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan perkuliahan. Dan saudara – saudaraku terkasih, Kakak Titiek Nurjayanti, S.M dan

Adik Muhammad Hafiz Zaki yang senantiasa memberikan hiburan dan semangat hingga akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dariberbagai pihak, tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu, padakesempatanini penulisingin mengucapkan terimakasihyang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Faidul Adziem, SE.,M.Siselaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik
5. Ibu Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.Siselaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya para dosen di Program Studi Akuntansi yang telah berbagi pengetahuan dan mendidik penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar
7. SegenapStaff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020terkhusus teman-teman dari kelas AK20E dan

PA20A yang selalu menyediakan waktu untuk belajar bersama, begitu pula dengan semangat dan bantuannya

9. Terima kasih kepada keluarga besar “Grup Family” serta Adik adik tersayang penulis Suskia Oktaviani, Ammar, Alghif, Qiana, Aqmar, Faiz, Arsy, Aifah, Muhammad, Hafizah, Alesha, Azka yang telah memberikan semangat, doa, hiburan dan dukungannya kepada penulis.
10. Terimakasih untuk bunda penulis, Noni Novitasari yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, dan senantiasa menemani penulis disaat sedih, senang ataupun menangis
11. Terimakasih untuk Nur Fahrul sahabat penulis yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan yang penuh kepada penulis, dan selalu membuat penulis tertawa disaat semangat atau mental health penulis sedang down
12. Terimakasih kepada Nurul Insania orang asing yang penulis anggap sebagai kakak atau saudara sendiri karena kebaikan dan kepedulian serta support, doa, motivasi dan energy positif yang telah diberikan kepada penulis
13. Terimakasih Untuk Bapak Abdul Muhaymin dan Kakak Kakak Staf di bagian PKP Kantor BPJS Kesehatan cabang Makassar tempat magang penulis atas motivasi dan dukungan yang pernah diberikan kepada penulis
14. Terimakasih untuk teman teman senasib penulis yang kisah cintanya mengalami HTS, Misykaatul Munirah, Nurul Aini Limpo dan Nia Wahyuni yang telah saling menguatkan dan saling memberikan dukungan yang penuh.
15. Untuk teman dekat penulis dari awal perkuliahan Nur Hasrianti Natsir terimakasih karena pernah sejalan dan searah dengan penulis dan juga

telah saling menguatkan saat melalui hari – hari perkuliahan yang tidak mudah.

16. Terima Kasih kepada sahabat-sahabat penulis yang ikut serta memberikan hiburan, motivasi dan dukungannya kepada penulis selama penyusunan skripsi
17. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Fenti Nurjayanti karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi inimasih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Makassar, 19 Juni 2024

Fenti Nurjayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional Variabel	35
G. Metode Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	74
BIOGRAFI PENULIS	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 2 Struktur Organisasi	46

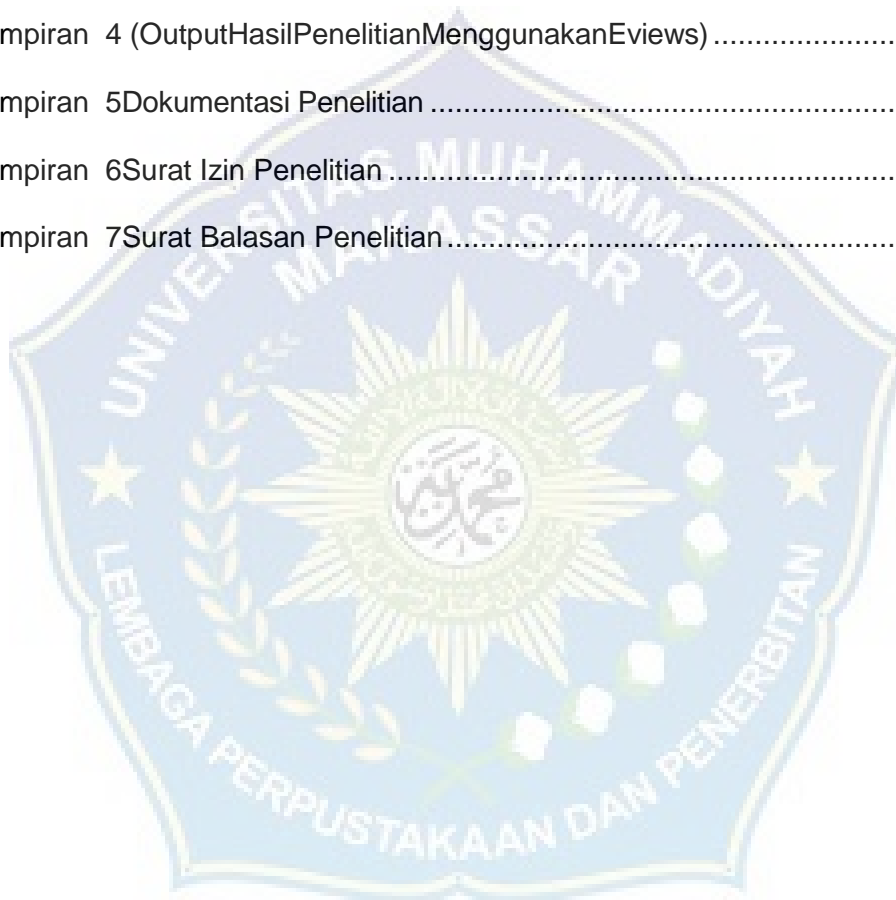


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	33
Tabel 3. 2 Daftar sampel perusahaan yang terdaftar di BEI 2020-2023	34
Tabel 3. 3Variabel Operasional dan Pengukuran.....	38
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian	57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 4Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji t	64
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji f	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Tabel Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023).....	75
Lampiran 2 (Tabulasi Data)	75
Lampiran 3 T Tabel.....	76
Lampiran 4 (Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews).....	77
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	79
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di setiap Negara memiliki beberapa sektor penerimaan yang dapat mempengaruhi perekonomian suatu Negara, salah satu sektor penerimaan terbesar yaitu pajak. Dalam suatu negara khususnya di Indonesia sektor penerimaan terbesar berasal dari pajak. Menurut UU KUP Nomor 28 tahun 2007, pajak dapat digunakan untuk kemakmuran masyarakat warga negara. Penerimaan Pajak yang berasal dari kas rakyat memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai budgeter dan regulerend. Kedua fungsi ini memiliki fungsi masing-masing, dimana budgeter memiliki fungsi yaitu sebagai anggaran yang dimiliki suatu negara hasil dari kas rakyat dimana anggaran ini digunakan untuk membiayai kebutuhan dari pemerintahan suatu Negara. Kemudian untuk fungsi regulerend memiliki fungsi yaitu suatu alat yang dimiliki oleh Negara untuk mengatur kebijakan pemerintah pada bidang ekonomi dan sosial. (Handayani, 2019). Warga negara Indonesia yang menjadi wajib pajak berkewajiban untuk membayar pajak ke kas negara. Namun, dalam praktiknya wajib pajak dan pemerintah (fiskus) tidak memiliki kesamaan tujuan. Bagi wajib pajak, pajak yang dibayarkan merupakan biaya yang dapat mengurangi pendapatan bersih. Sedangkan bagi pemerintah (fiskus) pajak merupakan sumber pembiayaan negara yang dibutuhkan untuk pembangunan nasional. Akibat dari ketidaksejajaran tujuan tersebut, wajib pajak cenderung melakukan upaya untuk meminimalkan biaya pajak dengan melakukan tindakan tax avoidance (Novriyanti et al., 2020).

Menurut Mardiasmo (2018, 11) Tax Avoidance adalah usaha untuk mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar peraturan yang ada. Penghindaran pajak (aggressive tax avoidance) ini secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan laba setelah pajak dengan cara yang legal dengan memanfaatkan kelemahan peraturan yang ada salah satunya dengan meminimalisasi beban pajak. Praktik aggressive tax avoidance umumnya dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri (Windaryani dan Jati, 2020). Pajak perusahaan merupakan kontributor signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam praktik ekonomi sirkular yang didukung oleh teknologi. Hal ini dianggap sebagai fitur penting dari tanggung jawab sosial perusahaan; namun, beberapa perusahaan tetap menahan pembayaran pajaknya untuk mempertahankan margin keuntungan tambahan (Khuong et al., 2020). Selain itu, penghindaran pajak bukan suatu tindakan yang beresiko (Purwaka et al., 2022). Tindakan penghindaran pajak bukan merupakan aktivitas yang mengakibatkan peningkatan informasi antara manajer dan pemegang saham. Penghindaran pajak dianggap dapat menyelaraskan kepentingan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan (Firmansyah, Febrian, et al., 2022; Irawan & Turwanto, 2020; Widodo & Firmansyah, 2021).

Menurut (Silviana & Sumantri, 2023) Tax Avoidance merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan manajemen perusahaan dalam mengurangi atau memperkecil proporsi beban pajak yang dibayarkan dengan tanpa menyalahi undang-undang perpajakan yang berlaku, hal ini

dilakukan agar laba bersih yang didapatkan perusahaan meningkat. Tax avoidance juga dapat diartikan sebagai upaya untuk melakukan penghindaran pajak yang bersifat legal dan aman tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdaftar dalam peraturan perundang-undangan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Silviana & Sumantri, 2023). Tax avoidance merupakan celah mendapatkan peluang dalam meminimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan. Menurut (Theresia, 2023) menyatakan penghindaran pajak mengacu pada pemanfaatan celah secara strategis dalam peraturan perpajakan yang relevan untuk meminimalkan kewajiban pajak perusahaan. Penghindaran pajak yang telah dilakukan perusahaan tidak terjadi secara kebetulan, namun sudah diatur dalam skema yang sudah ditetapkan. Tujuan untuk membentuk perusahaan, memaksimalkan laba bisa terwujud melalui tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Dari kasus fenomena yang telah dijelaskan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan Subsektor usaha makanan dan minuman diperkirakan mempunyai kemampuan untuk melakukan penghindaran perpajakan karena sub sektor tersebut berkontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penerimaan pajak dengan menekan biaya seminimal mungkin dan mempertahankan laba bersih semaksimal mungkin, dikarenakan perusahaan sektor tersebut memiliki persaingan tinggi dan produknya juga dibutuhkan oleh konsumen sehingga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi yang menuntut perusahaan untuk

dapat memenuhi kebutuhan tersebut dan dalam cakupan sektor tersebut terdapat skala besar yang besar untuk diteliti.

Tingginya kasus penghindaran pajak pada perusahaan di Indonesia disebabkan oleh penerapan tata kelola perusahaan yang lemah (Widyanza, 2020). Pengungkapan tata kelola mempengaruhi kebijakan yang dirancang manajemen. Dengan adanya pengungkapan tata kelola yang baik, transparansi laporan keuangan akan meningkat. Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan diharapkan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk menurunkan beban pajak adalah manajemen laba. Laba merupakan informasi penting karena laba menentukan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Manajemen laba yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menurunkan laba, sehingga dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Manajemen laba dengan pola income decreasing dapat mempengaruhi perusahaan menjadi lebih agresif terhadap pajak (Purba dan Nugroho, 2020).

Menurut Albert (2019) Manajemen laba secara umum adalah upaya manajemen perusahaan dalam memutuskan menggunakan aturan akuntansi tertentu guna untuk mencapai tujuan manajemen, baik menambah laba maupun mengurangi kerugian dalam pelaporan. Manajemen laba diklasifikasi menjadi dua yaitu accrual earnings management (AEM) dan real earnings management (REM), berdasarkan bukti empiris menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih untuk terlibat dengan REM dibandingkan dengan AEM karena lebih sulit untuk dideteksi walaupun membutuhkan biaya yang lebih dari AEM (Ghaleb et al., 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Teori Agensi (agen theory). Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak principal. Pihak principal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal. Pemilik perusahaan yaitu principal selalu ingin mengetahui semua informasi yang mengenai aktivitas perusahaan, termasuk dalam aktivitas manajemen dalam hal pengoprasian dana yang di investasikan dalam perusahaan. Melalui laporan pertanggung jawaban yang di buat manajemen selaku agen, principal mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan sekaligus sebagai alat penilaian atas kinerja yang dilakukan agen dalam periode tertentu. Teori agensi secara garis besar menggambarkan mengenai masalah yang timbul dalam suatu perusahaan karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan (Sulistiyanti and Nugraha 2019). Apabila principal dan agen saling mendukung maka tujuan akan tercapai. Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan adalah rancangan yang menjelaskan hubungan kontekstual antara prinsipal dan agen, yaitu antara dua orang ataupun lebih, sebuah kelompok maupun organisasi. Pihak principal adalah pihak yang berhak mengambil sebuah keputusan untuk masa depan perusahaan dan memberikan tanggung jawab kepada pihak lain (agen).

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya kasus penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul

“PENGARUH MANAJEMEN LABA RIIL DAN TATA KELOLA TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi sektor makanan dan minuman di BEI periode 2020-2023).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah manajemen laba riil berpengaruh terhadap Tax Avoidance?
2. Apakah tata kelola berpengaruh terhadap Tax Avoidance?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba riil terhadap Tax Avoidance
2. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola terhadap Tax Avoidance

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikannya dengan kenyataan yang ada, dan sebagai kajian dan diskusi mengenai manajemen laba riil dan pengungkapan tata kelola terhadap tax avoidance.

2. Manfaat Empiris

Hasil penelitian dapat menambah referensi bukti empiris penelitian yang serupa sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi dan bahan

perbandingan bagi penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan, dan diharapkan dapat membantu perusahaan sebagai informasi agar perusahaan dapat meningkatkan kepatuhan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan investasi jika calon investor akan berinvestasi baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis akan masalah yang terjadi dalam perusahaan khususnya mengenai manajemen laba riil dan tata kelola terhadap tax avoidance.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Agency Theory

Agency Theory merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama menempati kedudukan sebagai pemilik (principal) dan pihak kedua sebagai manajemen (agent). Teori agensi menjelaskan bahwa jika terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal. Kedua manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi. Karena, masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya. Teori keagenan mencakup informasi yang digunakan untuk menganalisis dan membuat keputusan oleh agen dan anggota, dan hasil yang disepakati berdasarkan kontrak kerja yang ada. Sehingga Keadaan tersebut mendorong direksi untuk bekerja semaksimal mungkin dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan harapan yang diinginkan direksi, yang dapat meningkatkan kredibilitas direksi (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Hartanto & Sudirgo, 2023).

Teori Keagenan adalah kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang mempunyai wewenang terhadap agen dalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan. Dalam Teori Keagenan terdapat konflik kepentingan antara manajer dan para pemegang saham. Konflik kepentingan dapat diatasi melalui mekanisme pengawasan, mekanisme pengawasan itu sendiri membutuhkan biaya yang dinamakan agency cost. Biaya keagenan dapat diminimalisir salah satunya dengan cara

memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (Jensen & Meckling, 1976).

Dalam teori keagenan, terdapat konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (Ignatius & Djashan, 2021). Masalah ini muncul karena prinsipal dan agen berusaha memaksimalkan kepentingannya masing-masing (Sihombing & Dalimunthe, 2022). Perbedaan kepentingan dan perbedaan informasi antara manajer dan pemegang saham dapat menimbulkan konflik keagenan dalam perusahaan (Budiadnyani, 2020), dimana agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik pemilik perusahaan karena masing-masing pihak berupaya untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri (Zef Arfiansyah, 2020). Sejalan dengan penelitian (Sihombing & Dalimunthe, 2022) bahwa teori agensi menjelaskan adanya konflik dimana individu akan bertindak dan bertindak untuk mensejahterakan dirinya sendiri. Manajer sebagai agen bertindak untuk kepentingan mereka sendiri dengan mengambil tindakan oportunistik. Tindakan oportunistik ini dilakukan oleh manajer dengan cara memaksimalkan keuntungan perusahaan guna mendapatkan imbalan yang maksimal atas kinerjanya dalam mengelola perusahaan. Mengingat adanya tindakan oportunistik yang dilakukan oleh pimpinan dapat menimbulkan perilaku penghindaran pajak (Sihombing & Dalimunthe, 2022). Pengertian prinsipal meliputi kreditor, karyawan, pemerintah serta masyarakat. Dalam agency-stakeholder theory dikatakan bahwa kreditor, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan pemerintah juga disebut sebagai prinsipal. Jansen dan Meckling (1976: 305-360) mengungkapkan bahwa hubungan implisit

antara pemegang saham dan manajer hanya salah satu dari hubungan keagenan, hubungan keagenan yang lain meliputi hubungan antara manajer dengan berbagai kelompok yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan atau disebut stakeholder.

Menurut Wahyudi (2020) menyatakan bahwa Teori Keagenan dikelompokkan menjadi dua, yaitu penelitian agen positif dan penelitian agen utama. Penelitian agen positif melakukan identifikasi situasi yang mana agen dan pelaku mempunyai perbedaan tujuan. Seperti tujuan yang bertentangan antara manajer perusahaan dan para investor. Penelitian agen utama lebih menekankan pada hubungan agen dan prinsipal. Adanya konflik keagenan antara manajer perusahaan dan para investor menimbulkan biaya keagenan. Dibutuhkan pihak untuk menjalankan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dan para investor (pemegang saham perusahaan).

Penghindaran pajak dapat terjadi tidak terlepas dari tujuan yang berbeda antara perusahaan dan pemerintah, dalam hal ini agen yaitu perusahaan lebih diuntungkan karena memiliki informasi lebih banyak tentang lingkungan urusan internal dan pekerjaan seluruh perusahaan. Berbeda dengan prinsipal yaitu pemerintah yang tidak memiliki cukup informasi tentang operasional perusahaan. Perbedaan informasi yang diterima oleh prinsipal dan agen dapat menimbulkan masalah dalam teori agensi yang sering disebut sebagai informasi asimetris atau informasi asimetris (Purbolakseto et al., 2022). Ketika tingkat asimetri informasi tinggi, agen akan sangat ingin memanipulasi laporan untuk keuntungan mereka sendiri (Cahyani & Kiswara, 2019).

Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan merupakan suatu kebijakan pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil berdasarkan dari kemampuan perusahaan. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan akan menimbulkan terjadinya konflik agensi. Hal tersebut menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga memiliki dampak terhadap penerimaan pajak negara (Mahdiana & Amin, 2020).

Pemegang saham pengendali terlibat dalam praktik manajemen laba untuk menyembunyikan tindakan ekspropriasi yang dilakukannya terhadap pemegang saham minoritas. Pemegang saham pengendali dapat terlibat dalam praktik manajemen laba akrual dan/atau manajemen laba riil (Kim & An, 2018).

Manajemen laba merupakan salah satu dampak dari adanya informasi asimetri yang memberikan kesempatan bagi manajer untuk memanipulasi laporan keuangan (Wijaya & Firmansyah, 2021). Dengan adanya penerapan tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan maka dapat meminimalisir asimetri informasi yang terjadi antara pemegang saham dan manajemen dengan adanya pengawasan yang memadai, serta meningkatkan transparansi dalam pengungkapan informasi kepada publik Firmansyah & Triastie (2020), sehingga dapat meminimalisir kesempatan bagi pihak manajemen untuk bertindak demi kepentingan pribadi.

Penerapan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan calon investor bahwa modal yang ditanamkan

telah digunakan secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan (Mumtazah & Purwanto, 2020). Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan diharapkan mampu untuk melindungi kepentingan para pemegang saham, kreditur, dan pemerintah dari penyalahgunaan wewenang oleh manajemen (Wijaya & Firmansyah, 2021). Apabila penerapan tata kelola dalam perusahaan berjalan dengan baik maka kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat meningkat. Alam et al. (2020), Hermanto & Tjiandra (2022), Janrosli & Lim (2019) menemukan bahwa pengungkapan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

2. Manajemen Laba Riil

Manajemen laba adalah penggunaan teknik akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan keinginan perusahaan, membuatnya terlihat lebih baik dari yang sesungguhnya ada. Apabila dinyatakan secara gamblang, pengertian manajemen laba adalah aktivitas merekayasa laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dalam manajemen laba, berbagai aturan dan prinsip akuntansi digunakan. Hasilnya sudah pasti laporan keuangan terlihat konsisten dan fluktuasinya tidak terlalu terlihat naik dan turun secara drastis. Salah satu cara paling populer yang digunakan untuk memanipulasi laporan keuangan adalah dengan menggunakan kebijakan akuntansi. Tujuannya adalah untuk menunjukkan nilai pendapatan yang lebih tinggi dalam jangka waktu relatif pendek, baik itu dalam waktu 1 tahun, 3 bulan hingga 1 bulan saja.

Menurut Fischer dan Rozenwig, manajemen laba adalah aktivitas

yang dilakukan oleh manajer untuk menaikkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya. Kenaikan laba ini tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Setiawati dan Na'im, manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan memiliki tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan.

Adapun Jenis jenis manajemen laba yaitu sebagai berikut :

a. Manajemen Laba Akrua

Metode yang pertama adalah manipulasi manajemen laba melalui estimasi dan metode akuntansi yang tidak memiliki dampak langsung pada nilai perusahaan. Ini biasa disebut sebagai manajemen laba akrual.

b. Manajemen Laba Riil

Sedangkan metode manajemen laba yang kedua adalah perusahaan benar-benar mengurangi beberapa pengeluaran yang dirasa kurang perlu. Tujuannya adalah untuk memperbaiki laporan keuangan. Biaya yang dipotong di antaranya adalah riset, pengembangan, periklanan, pengurangan harga, sampai mengurangi biaya produksi.

c. Manajemen Laba Oportunistik

Manajemen laba oportunistik atau kebijakan manajemen laba yang didasari pada motivasi oportunistik adalah jenis manajemen laba yang cenderung menghasilkan laporan laba lebih tinggi dari

sesungguhnya. Ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, misalnya dengan loss avoidance, earnings aggressiveness, maupun earnings smoothing.

d. Manajemen Laba Efisien

Manajemen Laba Efisien adalah manajemen laba yang bertujuan untuk meningkatkan informasi mengenai laba, khususnya untuk mengkomunikasikan informasi yang bersifat privat. Manajer biasanya melakukan manajemen ini untuk mengontrol atau memonitor aktivitas internal perusahaan demi memilih kebijakan akuntansi tertentu, yang mana pastinya bukan untuk memaksimalkan keuntungan pribadi.

Manajemen perusahaan lebih memilih melakukan REM dibandingkan manajemen laba akrual. REM dapat dilakukan pada periode pelaporan keuangan, dibandingkan dengan manajemen laba akrual yang hanya dapat dilakukan pada akhir periode pelaporan keuangan. (Simamora, 2018, 2019)

Manajemen laba riil merupakan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen melalui aktivitas perusahaan sehari-hari selama periode akuntansi. Motivasi utama atas manipulasi aktivitas riil adalah waktu (timing) manajemen laba. Manajemen laba riil dapat dilakukan kapan saja sepanjang periode akuntansi dengan tujuan spesifik, yaitu memenuhi target laba tertentu, menghindari kerugian, dan mencapai target ramalan analis. Selain itu, manajemen laba riil sulit untuk dideteksi oleh auditor.

Roychowdhury (2006) mendefinisikan manajemen laba riil sebagai berikut "management actions that deviate from normal business practice,

undertaken with the primary objective of meetings certain earnings thresholds.”. Dengan kata lain bahwa campur tangan manajer dalam proses pelaporan keuangan tidak hanya melalui metode-metode atau estimasi-estimasi akuntansi saja tetapi juga dapat dilakukan melalui keputusan-keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasional. Lebih lanjut, manajer juga memiliki insentif untuk memanipulasi aktivitas-aktivitas riil selama tahun berjalan untuk memenuhi target laba. Manipulasi aktivitas-aktivitas riil tersebut disebut manajemen laba riil. Jadi manajemen laba riil adalah tindakan-tindakan manajemen yang menyimpang dari praktek bisnis yang normal yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mencapai target laba.

Manajemen laba riil dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu:

a. Manipulasi Penjualan

Manipulasi penjualan merupakan usaha untuk meningkatkan penjualan secara temporer dalam periode tertentu dengan menawarkan diskon harga produk secara berlebihan atau memberikan persyaratan kredit yang lebih lunak. Strategi ini dapat meningkatkan volume penjualan dan laba periode saat ini, dengan mengasumsikan marginnya positif. Namun pemberian diskon harga dan syarat kredit yang lebih lunak akan menurunkan aliran kas periode saat ini.

b. Penurunan beban-beban diskresioner (discretionary Expenditures)

Perusahaan dapat menurunkan discretionary expenditures seperti beban penelitian dan pengembangan, iklan, dan penjualan, administrasi, dan umum terutama dalam periode di mana

pengeluaran tersebut tidak langsung menyebabkan pendapatan dan laba. Strategi ini dapat meningkatkan laba dan arus kas periode saat ini namun dengan resiko menurunkan arus kas periode mendatang.

c. Produksi yang berlebihan (overproduction)

Untuk meningkatkan laba, manajer perusahaan dapat memproduksi lebih banyak daripada yang diperlukan dengan asumsi bahwa tingkat produksi yang lebih tinggi akan menyebabkan biaya tetap per unit produk lebih rendah. Strategi ini dapat menurunkan kos barang terjual (cost of goods sold) dan meningkatkan laba operasi.

3. Tata Kelola

Tata Kelola Perusahaan. Menurut Silviana & Widyasari (2018:2) "Corporate Governance adalah sebuah peraturan yang mengatur beberapa hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan internal dan eksternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka". Dan menurut Sumantri, dkk (2018:61) "hubungan antara perusahaan dengan berbagai pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) yang pada akhirnya dapat digunakan untuk menentukan arah kebijakan dan kinerja perusahaan".

Corporate governance berfungsi sebagai pemantau tata kelola perusahaan dalam menentukan arah perusahaan berdasarkan karakter dari pemimpin perusahaan. Karakter dari seorang pemimpin memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan dalam penghindaran pajak.

Menurut FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia) tata kelola perusahaan adalah seperangkat peraturan yang menetapkan

hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan 34 makna lain tata kelola perusahaan merupakan suatu sistem dan struktur yang mengatur hubungan antara manajemen dan pemilik, baik yang memiliki saham mayoritas maupun minoritas dalam suatu perusahaan (Sunarto et al., 2021). Tata kelola perusahaan timbul karena kepentingan perusahaan untuk memastikan kepada pihak penyandang dana atau investor bahwa dana yang diinvestasikan digunakan secara tepat dan efisien.

Tata kelola perusahaan adalah salah satu cara untuk meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Dengan melakukan pengungkapan tata kelola, perusahaan memberikan keyakinan serta perlindungan hak dan kewajiban kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan tata kelola dengan baik, akan memperoleh kepercayaan dari masyarakat karena tingkat pengendalian internal dan transparansinya yang tinggi.

Penerapan tata kelola perusahaan mengarah pada terbentuknya rivalitas yang sehat dan lingkungan bisnis yang kondusif. Elemen internal perusahaan berperan sebagai alat yang mengawasi dan melakukan kontrol peran manajemen dalam kinerja kegiatannya. Ini termasuk pemegang saham, manajer, dewan direksi, dewan komisaris, komite audit serta pegawai. Kemudian pengendalian di luar perusahaan juga dapat dijadikan acuan dalam kinerja manajemen perusahaan, misalnya investor, akuntan, peraturan serta instrumen hukum lainnya.

(Utami & Syafiqurrahman, 2018) mengungkapkan bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip corporate governance diharapkan dapat mengurangi permasalahan keagenan dimana manajemen cenderung oportunistik atau egois untuk mengurangi risiko informasi yang diperoleh pemegang saham

4. Tax Avoidance

Penghindaran pajak merupakan cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya dengan cara yang legal, terutama dengan memanfaatkan celah dan kelemahan hukum yang berlaku (Diyastuti & Kholis, 2022). Meskipun penghindaran pajak itu legal, pemerintah tidak menginginkan hal tersebut, karena penghindaran pajak berpotensi menggerus penerimaan pajak negara, yang akan menimbulkan ketidakadilan dan efisiensi sistem perpajakan (Kusufiyah & Anggraini, 2023). Dengan menggunakan metode dan teknik memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk meminimalkan jumlah pajak yang terutang.

Penghindaran pajak sering dilakukan melalui skema perdagangan kompleks yang dirancang secara sistematis, penghindaran pajak dapat dilakukan oleh wajib pajak besar hingga wajib pajak biasa-biasa saja (Kusufiyah & Anggraini, 2023). Wajib pajak besar cenderung memanfaatkan kemampuan keuangannya yang besar untuk mempekerjakan orang-orang handal yang mengetahui celah hukum perpajakan, sedangkan wajib pajak biasa sering tidak membeli, menggunakan atau melakukan sesuatu untuk menghindari pajak.

Ada tiga cara penghindaran pajak menurut Merks dalam (Diyastuti & Kholis, 2022), yaitu:

- 1) Pengalihan subjek kena pajak atau objek kena pajak ke berbagai korporasi yang memberikan perlakuan perpajakan khusus atau keringanan pajak untuk golongan penghasilan usaha
- 2) Upaya penghindaran pengenaan pajak dengan mempertahankan sifat ekonomi bisnis transaksi dengan keputusan formal yang menimbulkan beban pajak kecil
- 3) Kebijakan anti avoidance untuk transaksi treaty shopping, transfer pricing dan transaksi yang bersifat non komersial

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan Tahun peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Pierre Ricardo & Iskandar Itan / 2023	Pengaruh independensi dan kompensasi direktur di perusahaan keluarga	Metode kuantitatif	Alat analisis yang digunakan meliputi pengukuran variabel dependen,	Hasil penelitian kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap

		terhadap manajemen laba riil		independen, moderasi, dan kontrol, serta penggunaan tiga proxy untuk mengukur manajemen laba riil	manajemen laba riil. Keluarga dalam perusahaan membuat anggota keluarga ingin selalu menjaga reputasi perusahaan dan tidak terlibat dalam manajemen laba (Yanuarsa and Wijayanti, 2021). Kompensasi dewan berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil; dengan demikian, kompensasi dewan memoderasi hubungan antara kepemilikan keluarga dan manajemen laba riil.
2	Intan Permata Sari, Estralita Trisnawati & Amrie Firmansyah / 2023	Pengungkapan tata kelola perusahaan, kompetensi auditor internal, manajemen laba : peran moderasi penghindaran pajak.	Metode Kuantitatif	Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk data panel.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengungkapan tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Walaupun pengungkapan tata kelola merupakan klaim sepihak perusahaan, namun adanya indikator-indikator pengungkapan

					<p>merupakan upaya dari perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang berdampak pada penurunan manajemen laba. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi auditor internal dapat menurunkan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Namun, penerapan tata kelola perusahaan dan kompetensi auditor internal menjadi kurang efektif apabila manajer juga melakukan tindakan penghindaran pajak. Penerapan tata kelola perusahaan dan kompetensi auditor internal efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.</p>
3	Reska Meyna Br Ginting & Titis Puspitaningrum Dewi Kartika /	Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran

	2023			bantuan software SPSS versi 29.	pajak dan variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, karakter eksekutif, kompensasi eksekutif, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
4	Heni Putriyanti & Evi Maria / 2022	Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi	Jenis penelitian yang digunakan adalah kausalitas dan deskriptif, yang salah satu jenisnya adalah kuantitatif	Analisis regresi linier berganda dipilih sebagai alat untuk menganalisis data penelitian.	Hasil dari penelitian membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan dewan komisari independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi baik kepemilikan institusional, dewan komisaris

					independen maupun komite audit terhadap penghindaran pajak.
5	Adriyanti Agustina Putri & Nadia Fathurrahmi Lawita /2020	Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak di Indonesia	Metode yang akan digunakan berupa metode kuantitatif	Alat analisis regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model, dan Random Effect Model.	Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
6	Ahsan habib, Dinithi Ranasinghe, Julia Yonghua Wu, Pallab Kumar Biswas & Fawad Ahmad / 2022	Real earnings management: A review of the international literature (Manajemen laba riil : tinjauan literatur internasional)	Metode kuantitatif	menggunakan metode cross-sectional berikut: regresi untuk setiap industri dan tahun untuk mengukur tingkat normal CFO:	Hasil penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa dampak menguntungkan terhadap REM kepemilikan institusional lebih terasa bagi investor yang tidak sensitif terhadap tekanan (seperti penasihat investasi dan dana pensiun) dibandingkan dengan investor yang sensitif terhadap tekanan (seperti bank dan perusahaan asuransi).
7	Francisco J. Delgoda, Elena Fernandez - Rodriguez,	Tax avoidance and earnings management: a neural network	Metode Kualitatif	Kami akan menganalisis data Compustat untuk Jerman, Inggris, Perancis, Italia,	Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan terbesar

	<p>Manuel Landajo & Antonio Martinez-Arias / 2023</p>	<p>approach for the largest European economies (Penghindaran pajak dan manajemen laba: pendekatan jaringan saraf untuk perusahaan terbesar perekonomian Eropa)</p>		<p>dan Spanyol untuk periode 2006-2015, dengan fokus pada akrual diskresioner.</p>	<p>mengurangi pajak mereka melalui pajak tangguhan karena sumber daya mereka dicurahkan untuk perencanaan keuangan. Kedua, perusahaan menjadi kurang agresif dalam membayar pajak ketika mereka mempunyai utang yang lebih besar. Hal ini mungkin terjadi karena, dalam beberapa tahun terakhir, negara-negara Eropa telah membatasi pengurangan bunga. Ketiga, perusahaan dengan rasio properti, pabrik, dan peralatan yang lebih tinggi menunjukkan penghindaran pajak yang lebih tinggi. Yang terakhir, perusahaan-perusahaan yang paling menguntungkan juga lebih agresif terhadap pajak, kemungkinan karena mereka dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk</p>
--	---	--	--	--	---

					perencanaan pajak guna mengurangi pajak mereka.
8	Alex Johannes Simamora, Atika & Maskulin Muhammad Muqorobbin / 2022	Real Earnings Management And Firm Value: Examination Of Costs Of Real Earnings Management (Manajemen Laba Rill dan Nilai Perusahaan : Pengujian Biaya Manajemen Laba Rill)	Metode Kuantitatif	Analisis data menggunakan uji regresi putih. Berdasarkan	Berdasarkan analisis data, REM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa REM mengurangi nilai tambah. Pangsa pasar memperlemah efek negatif REM terhadap nilai perusahaan yang menjelaskan bahwa REM merupakan mekanisme sinyal untuk memberikan informasi manfaat industri. Kesehatan keuangan memperlemah pengaruh negatif REM terhadap nilai perusahaan yang menggambarkan peran REM sebagai mekanisme sinyal untuk memberikan informasi kondisi keuangan yang baik. Tarif pajak efektif tidak memiliki peran moderasi antara REM dan nilai perusahaan.
9	Amrie	The Effects	Jenis	Melakukan	Temuan

	Firmansyah & Ahmad Sigid Febriyanto / 2018	of Tax Avoidance, Accrual Earnings Management, Real Earnings Management, and Capital Intensity on the Cost of Equity (Pengaruh Penghindaran Pajak, Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil, dan Intensitas Modal terhadap Biaya Ekuitas)	penelitian ini adalah kuantitatif	analisis pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda.	penelitian ini adalah penghindaran pajak akan menambah risiko yang harus ditanggung investor sehingga meningkatkan ketidakpastian atas investasinya. Investor menilai tindakan pengelolaan laba akrua bersifat oportunistik sebagai tindakan pengambilan risiko sekaligus tindakan pengelolaan laba riil. Sedangkan pada Capital Intensity, investor beranggapan informasi mengenai aset tetap perusahaan tidak berguna dalam pengambilan keputusan investasi. Kesimpulan yang dapat diambil adalah penghindaran pajak, manajemen laba akrua, dan manajemen laba nyata positif terhadap biaya ekuitas. Namun intensitas modal mempunyai dampak negatif.
10	Kao, Wei-Chuan /	The Relation	Metode Kuantitatif.	Penelitian ini menguji	Hasil penelitian menunjukkan

	2019	between Tax Avoidance and Voluntary Disclosures of Taxation in United Kingdom (Hubungan Penghindaran Pajak dengan Pengungkapan Sukarela Perpajakan di Inggris)		hubungan antara penghindaran pajak dan kesukarelaan pengungkapan pajak dengan melakukan analisis konten.	bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terkait dengan soft pengungkapan, konsisten dengan teori sosial-politik. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak mungkin telah mengancam legitimasi sosial, dan oleh karena itu meningkatkan pengungkapan lunak untuk mengurangi hal tersebut kekhawatiran. Jika mengungkapkan informasi yang sulit, pengungkapan pajak dapat memicu perhatian dari pihak pajak otoritas.
--	------	--	--	--	---

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir adalah sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematis dari berbagai faktor yang peneliti identifikasi. Purnomo, dkk (1998) turut mengemukakan bahwa melalui kerangka pemikiran, seseorang dapat memaparkan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala permasalahan yang sedang diteliti. Penyusunan kerangka pemikiran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan pustaka yang relevan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran adalah proses berhasilnya pembelajaran. Selain itu, kerangka pemikiran juga melampirkan berbagai permasalahan yang penulis hadapi serta permasalahan objek yang nantinya akan diteliti yaitu mengenai pengaruh manajemen laba riil dan pengungkapan tata kelola terhadap tax avoidance, adapun variabel independen Manajemen Laba Riil (X1), dan Tata Kelola (X2) Terhadap Tax Avoidance (Y) sebagai variabel dependent.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih bersifat dugaan karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, Jadi semua harus dibuktikan kebenarannya. Dari data tentang pengaruh manajemen laba riil (X1) dan tata kelola (X2) terhadap tax avoidance (Y) didalam landasan teori maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen laba riil berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Manajemen laba riil merupakan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen melalui aktivitas perusahaan sehari – hari selama periode

akuntansi. Motivasi dari manajemen laba riil adalah waktu, dimana manajemen laba riil dapat dilakukan kapan saja sepanjang periode akuntansi dengan tujuan spesifik yaitu memenuhi atau meningkatkan target laba, menghindari kerugian dan mencapai target ramalan analis. Manajemen Laba Riil lebih memilih mengelola laba melalui aktivitas riil seperti, mengurangi pengeluaran diskresioner atau investasi modal dari pada melalui kebijakan akrual dalam melakukan manajemen laba. Manajemen laba riil dapat terjadi sepanjang periode akuntansi berjalan melalui aktivitas perusahaan sehari-hari, tanpa menunggu akhir periode, sehingga manajer akan mudah untuk mencapai target laba yang diinginkan. Teknik yang dapat dilakukan dalam manajemen laba riil antara lain manajemen penjualan, overproduction, dan pengurangan biaya diskresioner.

Manajemen Laba Riil dengan Tax Avoidance. Menurut Roychowdhury (2006) manajemen laba riil adalah tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis normal, dilakukan dengan tujuan utama untuk memenuhi pendapatan tertentu, hal ini tentu saja bukan dilakukan tanpa sebab tetapi hal ini dilakukan karena ada yang ingin dicapai oleh perusahaan. Menurut Wilson (2009) menyatakan bahwa adanya perbedaan antara laba akuntansi dengan pajak sehingga adanya kemungkinan perusahaan terlibat dalam aktivitas tax shelter. Perbedaan tersebut akan menyebabkan laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan menjadi tidak baik. Perbedaan tersebut bisa saja disebabkan karena perusahaan melakukan tax avoidance.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Optikasari, Trisnawati (2020) menyebutkan bahwa manajemen laba riil mempunyai pengaruh terhadap Tax Avoidance. Sedangkan Nugroho, Firmansyah (2017), Putra (2018), Putri, Adam, Fuadah (2018), Machdar (2019), Ginting (2020) menyebutkan bahwa manajemen laba riil membawa pengaruh positif terhadap Tax Avoidance. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan hipotesis adalah :

H1 : Manajemen Laba Riil berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance.

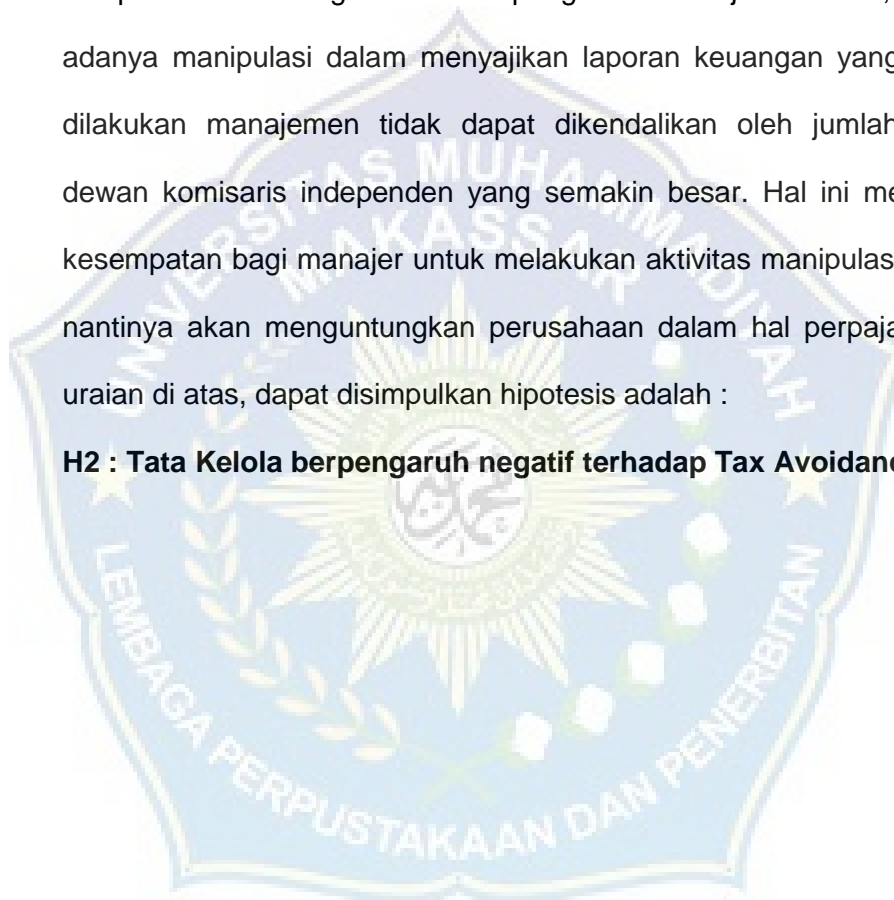
2. Bagaimana tata kelola berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Corporate Governance merupakan suatu sistem dimana sebuah perusahaan diarahkan dan diawasi. Struktur corporate governance menjelaskan juga bagaimana aturan dan prosedur dalam pengambilan dan keputusan suatu kebijakan sehingga tujuan perusahaan dan pemantauan kinerja perusahaan tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan dilakukan dengan baik.

Menurut Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Menurut Annisa dan Kurniasih (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa semakin besar persentase dewan komisaris independen yang berasal dari luar perusahaan menuntut manajemen bekerja lebih efektif dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan perusahaan oleh direksi dan manajer, sehingga keberadaan mereka tidak hanya menjadi simbol semata. Hasilnya kenaikan persentase dewan komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris secara keseluruhan tidak signifikan mempengaruhi kebijakan tax avoidance yang dilakukan oleh suatu

perusahaan. Penelitian Antonia (2018) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen yang merupakan bagian dari komisaris perseroan tidak melakukan fungsi pengawasan secara baik terhadap manajemen. Hasil penelitian Widyaningdyah (2018) dalam Antonia (20018) juga yang menyatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak signifikan mempengaruhi manajemen laba, sehingga adanya manipulasi dalam menyajikan laporan keuangan yang mungkin dilakukan manajemen tidak dapat dikendalikan oleh jumlah anggota dewan komisaris independen yang semakin besar. Hal ini memberikan kesempatan bagi manajer untuk melakukan aktivitas manipulasi laba dan nantinya akan menguntungkan perusahaan dalam hal perpajakan. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan hipotesis adalah :

H2 : Tata Kelola berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mempunyai desain penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian ini akan melihat situasi dengan melihat pengaruh antar variabel-variabel dan melihat apakah pengaruh variabel satu mempengaruhi variabel yang lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian penulis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Waktu penelitian kurang lebih 2 bulan yaitu bulan Januari – Februari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dikumpulkan dari data angka-angka seperti neraca dan laba rugi. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data tersebut adalah data yang berasal dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/id>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subyek dengan kualitas dan ciri khas tertentu yang ditentukan guna diteliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Studi ini menggunakan populasi perusahaan

manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempunyai kontribusi relatif tinggi terhadap ekonomi di Indonesia. Populasi yang didapatkan sebanyak 26 perusahaan. Periode pengamatan pada tahun 2020-2023.

Tabel 3. 1

Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Perusahaan
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
4	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	MLI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	PSGO	Palma Serasih Tbk
17	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
22	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
23	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
24	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
25	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
26	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Studi ini dengan teknik purposive sampling yang merupakan sampel dengan kriteria yang ditentukan. Sugiono (2018) menggambarkan pengambilan sampel yang tidak dijanjikan sebagai sampel yang tidak

merelakan peluang untuk setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Alasan pemilihan model dengan desain dikarenakan tidak semua sampel memenuhi kriteria yang diinginkan. Maka itu, hanya beberapa perusahaan yang memenuhi kriteria. Kriteria pemilihan sampel adalah:

- a. Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan publikasi yang lengkap pada tahun 2020-2023.
- b. Perusahaan manufaktur yang secara lengkap data mengenai semua variabel manajemen laba riil dan tata kelola yang diperlukan selama tahun penelitian.
- c. Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.

Dari semua kriteria yang ditentukan diatas dapat dipilih beberapa perusahaan yang dijadikan sampel yaitu :

Tabel 3. 2

Daftar sampel perusahaan yang terdaftar di BEI 2020-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SKBM	Sekar Bumi Tbk
2	SKLT	Sekar Laut Tbk
3	STTP	Siantar Top Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : Diolah oleh penulis

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017: 329) : “dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data informasi yang mendukung hasil penelitian”. Bentuk dokumen berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung hasil penelitian.

Adapun bentuk dari pengumpulan data dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian periode 2020-2023 yang mana mencakup seluruh laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan salah satu usaha untuk melakukan pendekatan sejauh mana variabel satu faktor atau lebih yang saling berkaitan serta menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang perlu didefinisikan.

1. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu manajemen laba riil dan tata kelola.

a. Manajemen laba riil (X1)

Berdasarkan Kim dan Sohn (2013); pengukuran manajemen laba riil menggunakan:

1. Abnormal cash flow operations (Abn.CFO) merupakan manipulasi laba yang dilakukan perusahaan melalui aliran operasi kas yang akan memiliki aliran kas lebih rendah daripada level normalnya.

$$\frac{CFO_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_1 \left(\frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta S_t}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$$

2. Abnormal discretionary expenses (abn. DISC) merupakan manipulasi laba yang dilakukan melalui biaya diskresioner.

$$\frac{DISEXP_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_1 \left(\frac{S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$$

3. Abnormal production cost (Abn. PROD) merupakan Manajemen laba riil yang dilakukan melalui manipulasi biaya produksi, dimana perusahaan akan memiliki biaya produksi lebih tinggi daripada level normalnya.

$$\frac{PROD_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_1 \left(\frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\Delta S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$$

Dimana :

CFO_t = Arus Kas Operasi Perusahaan i pada Tahun t

PROD_t = Harga Pokok Penjualan Ditambah Perubahan Persediaan

DISC_t = Biaya Penelitian dan Pengembangan Ditambah Biaya Iklan Ditambah Biaya Penjualan, Administrasi, dan Umum

A_{t-1} = Total Aset Perusahaan pada Akhir Tahun t-1

S_t = Penjualan Perusahaan pada Akhir Tahun t

ΔSt = Perubahan Penjualan Perusahaan pada Tahun ini
Dibandingkan dengan Penjualan pada Akhir Tahun t-1

$\Delta St-1$ = Perubahan Penjualan Perusahaan pada Tahun t-1
Dibandingkan dengan Penjualan pada Akhir Tahun t-2

α, β = koefisien regresi

α, β = error

Setelah dihitung ketiga rumus diatas, maka ketiga rumus diatas dijumlahkan semuanya, maka akan menghasilkan rumus akhir sebagai berikut :

$$MLR = CFO + PROD + DISC$$

b. Tata kelola (X2)

(Astuti et al., 2020) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang menunjukkan keterkaitan antara pemangku kepentingan yang berbeda dalam perusahaan yang menentukan arah operasi perusahaan. Corporate governance dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham, kesimpulannya adalah semakin baik perusahaan menerapkan mekanisme corporate governance maka semakin besar nilai tambah. Dalam studi ini, tata kelola perusahaan diukur dengan dua proxy, ialah auditor independen dan komite audit. Keterwakilan komposisi auditor independen diukur sebagai persentase jumlah auditor independen relatif terhadap jumlah total auditor pada komposisi komite audit perusahaan dalam sampel yang diamati dalam satu tahun.

Corporate governance dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{KomisarisIndependen} = \frac{\text{JumlahKomisarisIndependen}}{\text{TotalKomisaris}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tax Avoidance (Y). Tax Avoidance adalah upaya penghindaran pajak yang dipakai secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak melanggar dengan aturan perpajakan, dimana teknik yang dipakai kearah mempergunakan kelemahan yang ada dalam perundangan dan aturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Tax Avoidance dapat dihitung dengan rumus :

$$ETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 3. 3

Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1.	Manajemen laba riil (X1)	Roychowdhury (2006)	<p>a. Abnormal CFO</p> $\frac{CFO_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_1 \left(\frac{s_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta S_t}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$ <p>b. Abnormal Discretionary Expense</p> $\frac{DISEXP_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_1 \left(\frac{s_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$	Rasio

			c. Abnormal Production Cost	
			$\frac{PROD_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_1 \left(\frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\Delta S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$	
2.	TataKelola (X2)	Astuti et al., (2020)	KI = $\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}}$	Rasio
3.	Tax Avoidance (Y)	(Ivone & Tinamo, 2021)	ETR = $\frac{\text{Jumlah Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Menurut Gujarati dan Porter (2009) analisis regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang sering digunakan karena lebih sederhana. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Econometric Views atau Eviews. Eviews merupakan perangkat lunak berupa program komputer yang digunakan sebagai alat bantu analisis statistik dan ekonometrika data deret waktu, yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen yaitu manajemen laba riil dan tata kelola terhadap variabel dependen yaitu tax avoidance. Metode analisis ini dilakukan untuk pengujian data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Paramita et al., 2021) statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan variabel apa saja yang dipilih dengan menghitung data tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran empiris tentang data yang dikumpulkan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah ada variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Distribusi yang khas (Ghozali, 2018). Karena distribusi normal data atau hampir normal diperlukan untuk model regresi yang baik. Satu sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini. Data dikatakan normal jika tingkat signifikansi lebih besar atau sama dengan nilai toleransi kesalahan yang telah ditentukan sebelumnya adalah 5% atau 0,05, dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih kecil sebesar 5% atau 0,05.

2. Uji multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan uji multikoliniearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF yaitu jika nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018:107).

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas, digunakan Uji Breusch-Pagan. Dalam statistik, uji Breusch-Pagan yang dikembangkan pada tahun 1979 oleh Trevor Breusch dan Adrian Pagan digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam model regresi linier. Hal ini disarankan secara independen dengan beberapa perluasan oleh R.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya ada masalah pada heteroskedastisitas.
 - b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada masalah pada heteroskedastisitas.
- ### 4. Uji autokorelasi

Model regresi model yang bebas dari masalah autokorelasi adalah model yang Bagus. Pada penelitian ini dilakukan uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. (Ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Berganda

Model pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) terjadi ketika dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (naik atau turun nilai). Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda akan dilakukan jika jumlah variabel independen minimal dua. Secara umum model regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan margin of error 5%.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Tax Avoidance

X1 = Manajemen Laba Riil

X2 =Tata Kelola

a = Konstanta

e = Error Term

$\beta_1 + \beta_2$ = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t atau uji parsial untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini variabel independen

yang digunakan adalah manajemen laba riil dan tata kelola. Untuk variabel dependen yaitu tax avoidance. Untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, dimana $\alpha = 0,05$ (tidak berpengaruh)
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, dimana $\alpha = 0,05$ (berpengaruh)

2. Uji f

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Dalam uji ini akan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 atau 5% maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikan lebih besardari 0,05 maka hipotesis yang diajukan tidak diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakannya serta menyediakan system dan fasilitas untuk mendamaikan antara penawaran untuk membeli dan menjual sekuritas dari pihak lain yang bertujuan untuk memperdagangkan sekuritas di antara mereka. Sejarah menunjukkan bahwa pasar modal sudah ada sejak sebelum kemerdekaan Indonesia. Pasar modal atau bursa efek sudah eksis sejak masa penjajahan Belanda, mulai tahun 1912 di Batavia. Pada saat itu, pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk mendukung pemerintahan kolonial atau VOC.

Corporate Governance (CG) adalah suatu sistem yang disusun untuk mengawasi pengelolaan perusahaan secara profesional, berpegang pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan. Sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia, BEI berkomitmen untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan reputasi yang diakui secara internasional. Penerapan komitmen terhadap Good Corporate Governance (GCG) tercermin dalam misi perusahaan untuk membangun infrastruktur pasar keuangan yang dapat dipercaya dan kredibel. Tujuannya adalah menciptakan pasar yang teratur, adil, dan efisien, yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan inovatif. BEI telah berhasil

menerapkan pedoman, kerangka kerja, dan prinsip-prinsip corporate governance secara efektif dan efisien dalam operasionalnya, dan terus meningkatkan praktik good corporate governance untuk masa depan. Penerapan good corporate governance membawa manfaat positif seperti meningkatnya akuntabilitas perusahaan, transaksi yang adil dan independen, serta peningkatan keandalan dan kualitas informasi yang disampaikan kepada publik.

Tujuan BEI menerapkan Corporate Governance :

- 1) Untuk memberikan arahan kepada dewan komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada direksi dalam pengelolaan perusahaan
- 2) Untuk memandu direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari perusahaan, mereka didasarkan pada nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan anggaran dasar, etika bisnis, serta peraturan dan undang-undang yang berlaku
- 3) Untuk memberikan panduan kepada jajaran manajemen dan karyawan BEI agar melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip corporate governance.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia“

b. Misi

“Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien,

serta dapat di akses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.”

c. Struktur Organisasi



Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

Gambar 2 Struktur Organisasi

3. Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang bergerak di industri. Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 26 perusahaan dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan dengan periode 2020-2023 maka sampel yang didapatkan 40. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang terdaftar di BEI untuk mengetahui pengaruh manajemen laba riil dan tata kelola terhadap tax avoidance pada perusahaan industri sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Data keuangan perusahaan berupa laporan keuangan dari tahun 2020-2023 sesuai periode tahun pengamatan yang diperoleh dari situs Bursa Efek

Indonesia. Berikut ini adalah gambaran umum perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

a. Sekar Bumi Tbk

Sekar Bumi Tbk didirikan pada tanggal 12 April 1973. Sekar Bumi Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur produk makanan beku, yang terdiri dari hasil laut beku bernilai tambah dan makanan olahan beku. Perusahaan merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia. Perusahaan melakukan beberapa kerjasama dengan perusahaan Jepang dengan mendirikan usaha patungan (joint venture) seperti Fuji Food untuk menghasilkan produk bumbu masakan; Seinan Kaihatsu Co. Ltd. dan Nomura Trading Co. Ltd. untuk menghasilkan produk makanan siap saji. Perusahaan juga mendirikan usaha patungan bersama perusahaan agrikultur asal Tiongkok, Liaoning Wellhope Agri Tech Joint Stock Co. Ltd., untuk memperkuat bisnis di sektor hulu yang bergerak dalam bisnis pakan udang.

Di bawah ini produk hasil laut beku bernilai tambah, perusahaan menghasilkan terutama udang bernilai tambah, dan ikan, cumi-cumi, serta produk hasil laut lainnya. Produk makanan olahan beku yang dihasilkan perusahaan termasuk di antaranya berbagai variasi produk dim sum, bakso ikan dan sapi, udang tempura dan sosis. Perusahaan juga menghasilkan pakan udang dan ikan, kacang mete, dan sosis ikan siap makan. Produk ini

dijual di bawah merek FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku. Lebih dari 90% penjualan produk perusahaan berasal dari penjualan ekspor. Negara tujuan ekspor perusahaan adalah Amerika Serikat, Jepang, Eropa, Australia, dan negara Asia lainnya. Produk yang diekspor disuplai ke pasar retail, seperti supermarket, maupun food service.

b. Sekar Laut Tbk

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan tanggal 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat Sekar Laut Tbk berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur 60265 – Indonesia dan Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17, Sidoarjo, Jawa Timur 61219.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Produkproduknya dipasarkan dengan merek FINNA.

c. Siantar Top Tbk

Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu Camilan (Snack, dengan merek French Fries 2000, Twistko, Tictic dan Mister), Biskuit dan Wafer (Biscuit and Wafer – Goriorio, Gopotato, Go Malkist dan Go), Mie Camilan (Snack Noodle – Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Gemes Enaak dan Suki), Mie Instan (Instant Noodle – Jaya Mie), Kopi (Coffee – O'Krimmer dan Maestro), bihun (vermicelli – Bihun Jago Idola) dan kembang gula (candy – DR. Milk, Gaul, Mango dan Era Cool). Selain itu, STTP juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya).

d. Sariguna Primatirta Tbk

Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) didirikan tanggal 10 Maret 1988 dengan nama PT Sari Guna dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat Sariguna Primatirta Tbk berlokasi di Jln. Raya A. Yani 41-43, Kompleks Central Square Blok C-1 Gedangan, Sidoarjo 61254 – Indonesia.

CLEO adalah salah satu kode saham dari emiten yang memproduksi air minum dalam kemasan, yakni milik PT Sariguna Primatirta Tbk. CLEO juga ternyata sering melakukan kegiatan CSR yang fokus dalam bidang pendidikan, lingkungan dan bencana alam. Contohnya program penanaman 1000 pohon mangrove dan program Return/Recycle, yakni program daur ulang limbah botol plastik bekas.

e. Indofood Sukses Makmur Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indofood berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

f. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Garudafood berlokasi di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (31-Mar-2023), yaitu: HSBC CmbS/A Hormel Food (29,19%), PT Tudung Putra Putri Jaya (19,55%), Kusumo Dewiningrum Sunjoto (7,42%), Pangayoman Adi Soenjoto (7,15%), Sudhamek Agoeng Waspododo Soenjoto (7,05%) dan Rahajoe Dewiningroem Soenjoto (5,26%). Pihak

pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate beneficial owner) Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah Pangayoman Adi Soenjoto, Sudhamek Agoeng Waspodo S., Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Dra. Rahajoe Dewiningroem S., Untung Rahardjo Sunjoto, Drs Eka Susanto Widadi Sunarso, Darmo Pranoto Soenjoto, Hartono Atmadja, Hardianto Atmadja, Juniastuti dan Sri Hastuti Ambarwati.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GOOD adalah bergerak dalam bidang perindustrian perdagangan dan pertanian. Saat ini, kegiatan utama Garudafood adalah bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu.

g. Mulia Boga Raya Tbk

Mulia Boga Raya Tbk didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006. Mulia Boga Raya Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya, dengan produk utama adalah keju cheddar. Perusahaan membagi produknya menjadi 3 lini, yaitu keju blok, keju slice, dan

produk lainnya. Perusahaan menghasilkan berbagai varian produk keju cheddar olahan baik berdasarkan jenis maupun kemasan, antara lain keju cheddar biasa, yang kemudian dikembangkan varian premium-nya, keju oles, mayonnaise, dan keju slice yang merupakan satu-satunya keju cheddar lembaran yang dapat disimpan dalam suhu ruangan tanpa lemari pendingin. Perusahaan memasarkan produk dengan merk Top Chiz dan Prochiz.

Keju cheddar sebagai produk utama perusahaan, merupakan bahan baku maupun bahan pelengkap untuk makanan seperti, masakan dan hidangan restoran, topping atau isi dari roti, kue, dan camilan. Sedangkan untuk mayonnaise digunakan sebagai pendamping makanan dan salad dressing. Seluruh produk keju perusahaan menggunakan bahan baku keju cheddar alami dan bahan berkualitas lainnya, diproses pada suhu yang tinggi sehingga menghasilkan cita rasa yang unggul dengan tekstur yang ideal untuk masakan dan kue pada industri makanan (food service industry). Keunggulan keju perusahaan lainnya adalah memiliki titik leleh yang tinggi, sehingga memudahkan penyimpanan pada negara yang beriklim tropis, dimana keju perusahaan relatif lebih tahan lama, mencapai 10 bulan penyimpanan di suhu ruangan. Khusus untuk keju slice, perusahaan membungkus setiap lembaran keju dengan plastik sehingga akan mempertahankan rasa, aroma, dan higienitas.

h. Mayora Indah Tbk

Berdiri di tanggal 17 Februari 1977, PT Mayora Indah Tbk atau Mayora Group telah tercatat di BEI atau Bursa Efek Jakarta pada 4 Juli 1990. Perseroan yang berada di Tangerang ini memiliki pabrik yang juga berlokasi di Tangerang dan Bekasi. Adapun kantor pusatnya yaitu berada di Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta, Indonesia. Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatannya yakni menjalankan usaha di bidang industri perdagangan dan agen atau perwakilan. Sejak Mei 1978, perusahaan mulai menjalankan kegiatan usahanya. Kini, jumlah karyawan dari perusahaan sekaligus anak perusahaannya sebanyak 5300 karyawan.

PT Mayora Indah menjual saham secara public atau go public melalui IPO atau pasar perdana. Hal ini berhasil dilakukan sehingga beberapa pabrik di Tangerang, Bekasi, dan Surabaya mampu berdiri dengan baik. Di akhir tahun 1980, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) melakukan ekspansi dengan menghadirkan produk permen Kopiko. Permen ini ialah permen rasa kopi pertama yang ada di Indonesia. Perkembangan produk ini semakin cepat hingga memuncaki posisi atas sebagai produk terlaris. Sebab, masih belum ada produk yang sama di pasaran.

Di tahun 1995, produk PT Mayora Indah Tbk (MYOR) tidak hanya tersedia di Indonesia tapi juga bisa dijumpai di Malaysia, Filipina, Singapura, Vietnam, Hong Kong, Saudi Arabia, Australia, Afrika, Amerika, Itali, dan Thailand. Hal ini tentunya didukung oleh

jaringan distribusi yang kuat. Tidak heran jika perusahaan ini telah menjadi perusahaan makanan dan minuman yang sangat besar di Indonesia. Setahun kemudian, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) kembali meraih penghargaan sebagai Produsen Produk Halal Terbaik oleh Majelis Ulama Islam. Agar kinerja keuangan perusahaan meningkat, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) membuat akad kredit yang berselang 5 tahun pada tahun 2007. Kegiatan ini juga diharapkan agar mampu membeli beberapa mesin baru.

i. Buyung Poetra Sembada Tbk

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) merupakan perusahaan pengolahan dan distribusi beras premium yang didirikan pada tanggal 16 September 2003. Perusahaan ini memproduksi beras dengan merek HOKI dan Topi Koki. Bermula dari bisnis keluarga bernama kedai beras 'Buyung' di Palembang, Sumatera Selatan, dan generasi kedua beralih bisnis menjadi perseroan terbatas pada tahun 2003, Hingga kini perusahaan HOKI berhasil menjadi produsen utama dalam pengolahan dan distribusi beras premium di Indonesia. Perusahaan mengelola tiga fasilitas produksi di Pasar Induk Cipinang Jakarta, Jawa Barat, dan Selatan. Sumatera. Kantor pusatnya berada di Pasar Induk Cipinang, Blok K 17, Jakarta Timur.

Perusahaan ini juga memproduksi beras dengan merk dagang Private Label. Produk tersebut ialah hasil dari kerja sama dengan sejumlah pasar modern. Kini, beberapa produk private label tersedia pada jaringan para mitra pasar modern secara eksklusif.

Sejalan visi misi yang dimilikinya, perusahaan ini membangun dua fasilitas yang berada di Pasar Induk Beras Subang dan Cibinong. Fasilitas produksi yang disewa berada di Jakarta sedangkan fasilitas produksi di Subang menghasilkan kapasitas produksi 30 ton per jamnya. Kemudian, kapasitas produksi ditingkatkan menjadi 50 ton setiap jamnya di tahun 2019. Upaya pengembangan potensi pasar tersebut dilakukan melalui pembangunan fasilitas produksi ketiga di Sumatera Selatan.

j. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung 40552 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), susu kental manis (Cap Sapi), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), minumankesehatan dan lainnya (Sari Asam dan Sari Kacang Ijo), susu bubuk (Morinaga, diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma Tbk (KLBF)) dan perjanjian produksi dengan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

B. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Data

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 sebanyak 26 perusahaan. Perusahaan tersebut kemudian diidentifikasi melalui pemilihan sampel yang ditentukan berdasarkan purposive sampling, sehingga penelitian menjadi 10 perusahaan dengan periode 2020-2023 maka sampel menjadi 40 yang diperoleh dengan mengakses website resmi BEI yaitu <https://www.idx.co.id/>

Terdapat dua variabel independen pada penelitian ini, yakni manajemen laba riil (X1) corporate governance(X2) serta satu variabel dependen yaitu tax avoidance (Y).

Tabel 4. 1
Deskripsi Data Penelitian

No	Code	Tahun	X1	X2	Y
1	SKBM	2020	1,37	1,18	0,60
		2021	1,96	1,02	0,33
		2022	1,83	1,08	0,26
		2023	3,45	1,08	0,81
2	SKLT	2020	4,54	1,17	0,24
		2021	2,23	1,03	0,17
		2022	2,20	1,03	0,19
		2023	2,39	1,03	0,20
3	STTP	2020	0,55	0,93	0,19
		2021	0,37	0,10	0,19
		2022	0,66	0,10	0,17
		2023	1,00	1,10	0,17
4	CLEO	2020	0,75	1,60	0,21
		2021	0,86	1,64	0,21
		2022	1,02	1,60	0,22
		2023	0,96	1,60	0,21
5	INDF	2020	0,54	1,88	0,29
		2021	0,61	1,88	0,22
		2022	0,70	1,88	0,25
		2023	0,64	1,88	0,26
6	GOOD	2020	1,50	1,34	0,28
		2021	1,30	1,25	0,22
		2022	1,52	1,25	0,23
		2023	1,40	1,34	0,23
7	KEJU	2020	1,36	1,29	0,23
		2021	1,62	1,22	0,21
		2022	1,49	1,24	0,22
		2023	1,37	1,41	0,22
8	MYOR	2020	3,97	1,24	0,22
		2021	1,22	1,24	0,22
		2022	1,83	1,24	0,21
		2023	1,57	1,24	0,21
9	HOKI	2020	1,46	1,01	0,25
		2021	1,23	1,01	0,31
		2022	1,15	1,01	0,86
		2023	1,84	1,01	0,46
10	ULTJ	2020	1,00	1,19	0,22
		2021	0,81	1,19	0,17
		2022	0,92	1,20	0,25
		2023	0,89	1,05	0,21

2) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range (Ghozali, 2018:19).

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.270500	1.452000	0.385500
Median	0.220000	1.330000	0.355000
Maximum	0.860000	4.540000	0.500000
Minimum	0.170000	0.370000	0.330000
Std. Dev.	0.152483	0.891102	0.068161
Skewness	2.899949	1.798454	0.829188
Kurtosis	10.66736	6.420246	2.116344
Jarque-Bera	154.0453	41.05971	5.885103
Probability	0.000000	0.000000	0.052731
Sum	10.82000	58.08000	15.42000
Sum Sq. Dev.	0.906790	30.96844	0.181190
Observations	40	40	40

(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

Tabel 4.2 merupakan hasil uji statistik deskriptif dari semua variabel penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 40. Berdasarkan tabel tersebut, analisis statistik deskriptif masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel *Manajemen Laba Riil* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0.370000 dan nilai maksimum sebesar 4.540000. Sedangkan rata-rata 1.452000 dan standar deviasi sebesar 0.891102

- b. Variabel *Tata Kelola* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.330000 dan nilai maksimum sebesar 0.500000. Sedangkan rata-rata 0.385500 dan standar deviasi sebesar 0.068161
- c. Variabel *Tax Avoidance* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.170000 dan nilai maksimum sebesar 0.860000. Sedangkan rata-rata 0.270500 dan standar deviasi sebesar 0.152483

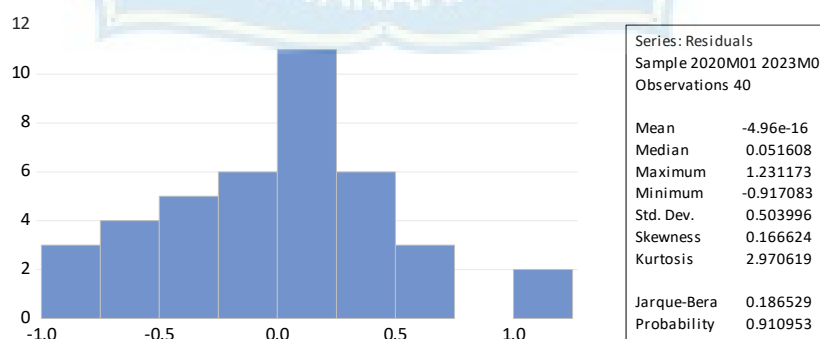
3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalnya suatu data dapat dilakukan dengan melihat nilai normalitas dari residunya. Data penelitian dikatakan normal jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai probabilitasnya $< 0,5$ maka datanya tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas



(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa hasil ujnormalitas nilai probabilitas diperoleh sebesar $0,910953 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. UjiMultikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen ada dalam model regresi. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat melalui countered VIF (variance inflasi faktor). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/02/24 Time: 00:06
Sample: 2020M01 2023M12
Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.025825	47.45719	NA
X1	0.000784	4.155226	1.116047
X2	0.134077	37.73087	1.116047

(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai VIF Variabel Independen < 10.00 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Jika nilai Prob. Chi-Square (yaitu Obs*R-squared) $> 0,05$ maka tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.738600	Prob. F(2,37)	0.1898
Obs*R-squared	3.436207	Prob. Chi-Square(2)	0.1794
Scaled explained SS	12.66785	Prob. Chi-Square(2)	0.0018

(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai Probabilitas Obs*R-Squared sebesar 0.1794 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara confounding error pada periode t dengan confounding error pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Jika nilai PROB. CHI-SQUARE(2) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hipotesa :

H0 : Tidak ada masalah autokorelasi

H1 : Ada masalah autokorelasi

Probability < Alpha (0.05), H0 ditolak, H1 diterima

Probability > Alpha (0.05), H1 ditolak, H0 diterima

Tabel 4. 6

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.430834	Prob. F(2,35)	0.6534
Obs*R-squared	0.961103	Prob. Chi-Square(2)	0.6184

(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan Tabel 4.6 Nilai Prob. Chi-Square(2) yaitu sebesar 0.6184 (Prob. Chi-Square(2) > 0,05) maka terima H0 sedangkan H1 ditolak, artinya tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi ini.

4) Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 7

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 07/01/24 Time: 20:19

Sample (adjusted): 2020M01 2023M04

Included observations: 40 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.476343	0.160703	2.964122	0.0053
X1	0.020992	0.028008	0.749511	0.4583
X2	-0.613031	0.366165	-1.674196	0.1025
R-squared	0.111822	Mean dependent var		0.270500

Adjusted R-squared	0.063813	S.D. dependent var	0.152483
S.E. of regression	0.147537	Akaike info criterion	-0.917430
Sum squared resid	0.805391	Schwarz criterion	-0.790764
Log likelihood	21.34861	Hannan-Quinn criter.	-0.871632
F-statistic	0.880442	Durbin-Watson stat	1.603811
Prob(F-statistic)	0.111493		

(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

a. Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$Y = 0.476 + 0.020x_1 - 0.613x_2$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh 0.476 mempunyai arti bahwa *tax avoidance* akan bernilai 0.476 jika variabel *manajemen laba riil* dan *tata kelola* bernilai tetap atau 0
- 2) Nilai koefisien regresi variabel x_1 bernilai positif (+) sebesar 0.020, maka bisa diartikan bahwa jika variabel x_1 meningkat maka variabel y juga ikut meningkat sebesar 0.020
- 3) Nilai koefisien regresi variabel x_2 bernilai negatif (-) sebesar 0.613, maka bisa diartikan bahwa jika variabel x_2 meningkat maka variabel y akan menurun sebesar 0.613

5) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel manajemen laba riil dan corporate governance berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Jadi digunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t-hitung < t-tabel atau nilai signifikansi Prob dengan nilai prob > taraf 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen, begitupun sebaliknya.

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/01/24 Time: 20:19
Sample (adjusted): 2020M01 2023M04
Included observations: 40 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.476343	0.160703	2.964122	0.0053
X1	0.020992	0.028008	0.749511	0.4583
X2	-0.613031	0.366165	-1.674196	0.1025

Berikut hasil analisis uji t :

- 1) Variabel X1 memiliki nilai *t-statistic* sebesar $0.749 < 1.68709$ nilai *t*-tabel dengan nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar $0.4583 (>0.05)$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
- 2) Variabel X2 memiliki nilai *t-statistic* sebesar $-1.674 < 1.68709$ nilai *t*-tabel dengan nilai *Prob. (Signifikansi)* sebesar $0.1025 (>0.05)$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.

b. Uji Simultan (uji f)

Uji f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya

(Ghozali, 2016). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 9
Hasil Analisis Uji f

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/01/24 Time: 20:19
Sample (adjusted): 2020M01 2023M04
Included observations: 40 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.476343	0.160703	2.964122	0.0053
X1	0.020992	0.028008	0.749511	0.4583
X2	-0.613031	0.366165	-1.674196	0.1025
R-squared	0.111822	Mean dependent var		0.270500
Adjusted R-squared	0.063813	S.D. dependent var		0.152483
S.E. of regression	0.147537	Akaike info criterion		-0.917430
Sum squared resid	0.805391	Schwarz criterion		-0.790764
Log likelihood	21.34861	Hannan-Quinn criter.		-0.871632
F-statistic	0.880442	Durbin-Watson stat		1.603811
Prob(F-statistic)	0.111493			

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui nilai *F-Statistic* sebesar $0.8804 < 1.68709$ nilai t-tabel dengan nilai *Prob.(F-statistic)* sebesar $0.1114 (>0.05)$ maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap Variabel dependen (Y).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka terdapat beberapa informasi yang dapat dijelaskan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) **Manajemen laba riil tidak berpengaruh terhadap tax avoidance (H1)**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan *manajemen laba riil* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Temuan dari hasil penelitian ini yaitu *Manajemen laba riil* adalah kebijakan yang disengaja untuk melanggar praktik bisnis umum dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan mencapai keuntungan tertentu, contohnya jika perusahaan manipulasi aktivitas real seperti menawarkan diskon atau mengurangi pengeluaran diskresioner yang mungkin hal tersebut merupakan tindakan optimal pada kondisi tertentu. sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.

Hasil penelitian ini didukung dengan *theory agency*. Dalam teori keagenan, manajemen laba sangat dipengaruhi oleh motivasi manajer perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan besaran manajemen laba yang berbeda, seperti antara manajemen yang juga sekaligus sebagai pemegang saham dan manajer yang bukan pemegang saham. Kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam sintesis, teori keagenan mendukung manajemen laba riil dengan beberapa cara, seperti motivasi opportunistic dan signaling, asimetri informasi, kebijakan akrual diskresi, fleksibilitas prinsip akuntansi, dan manajemen laba transaksional.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alianda, 2021). Manajemen laba riil terbukti menjadi faktor yang menyebabkan perusahaan untuk melakukan tindakan

penghindaran pajak. Berdasar penjelasan tersebut, diskresi arus kas dengan melakukan manipulasi penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada suatu perusahaan. Dapat diartikan bahwa semakin besar hasil penjualan yang dihasilkan akibat manipulasi berupa pemberian diskon yang tidak wajar, maka akan meningkatkan agresivitas pajak suatu perusahaan karena membuat perbedaan laba yang dilaporkan akuntansi dan perpajakannya semakin besar. Jadi jika perusahaan semakin giat melakukan manajemen laba, maka semakin tinggi juga tingkat penghindaran pajak karena beban pajak yang semakin kecil.

Penelitian ini betolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Evan (Christian dan Estralita Trisnawati, 2023) yang menyatakan bahwa manajemen laba riil membawa pengaruh yang positif terhadap tax avoidance, Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen laba riil menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan tax avoidance.

2) Tata kelola tidak berpengaruh terhadap tax avoidance (H2)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan *tata kelola* dengan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi alasan mengapa besarnya proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Pertama, tidak semua anggota dewan komisaris independen dapat menunjukkan independensinya sehingga fungsi pengawasan tidak

berjalan dengan baik dan berdampak pada kurangnya pengawasan terhadap manajemen dalam melakukan tax avoidance. Kedua, kemampuan komisaris independen dalam rangka memantau proses keterbukaan dan penyediaan informasi akan terbatas apabila pihak-pihak terafiliasi yang ada di perusahaan lebih mendominasi dan dapat mengendalikan dewan komisaris independen kurang tanggap dalam memperhatikan ada atau tidaknya tindakan tax avoidance atau pajak agresif dalam perusahaan sehingga melalaikan kewajibannya kepada negara terutama pajak.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsiana Ruddian (2017) yang menyatakan bahwa tata kelola / corporate governance dengan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa dan Kurniasih, 2020) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh proporsi dewan komisaris independen dengan tax avoidance. Hal serupa juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadhila, 2021) bahwa terdapat beberapa hal yang diduga menjadi alasan mengapa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Teori keagenan menjelaskan bahwa pengawasan adalah cara yang digunakan untuk mengurangi masalah keagenan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer). Tata kelola perusahaan harus memastikan pengungkapan yang tepat dan akurat tentang perusahaan, termasuk situasi keuangan, kinerja, dan tata kelola perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *manajemen laba riil tidak* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti bahwa jika perusahaan memanipulasi aktivitas riil seperti menawarkan diskon atau mengurangi pengeluaran diskresioner yang mungkin hal tersebut merupakan tindakan optimal pada kondisi tertentu, semakin besar hasil penjualan yang dihasilkan akibat manipulasi berupa pemberian diskon, maka akan meningkatkan agresivitas pajak suatu perusahaan karena membuat perbedaan laba yang dilaporkan akuntansi dan perpajakannya semakin besar. Jadi jika perusahaan semakin giat melakukan manajemen laba, maka semakin tinggi juga tingkat penghindaran pajak karena beban pajak yang semakin kecil.
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tata kelola dengan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena tidak semua anggota dewan komisaris independen dapat menunjukkan independensinya sehingga fungsi pengawasan tidak berjalan dengan baik dan berdampak pada kurangnya pengawasan terhadap manajemen dalam melakukan *tax avoidance*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, terdapat beberapa kelemahan dan saran dalam penelitian ini, untuk penelitian berikutnya yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur di Keuangan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor lain
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, misalnya dengan menggunakan perusahaan non keuangan agar hasilnya dapat digeneralisasikan



DAFTAR PUSTAKA

- Chintia, V., & Susanto, Y. K. (2022). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Media Ilmiah Akuntansi, 10(1), 43-56.
- Christian, E., & Trisnawati, E. (2023). *Pengaruh Manajemen Laba Riil Dan Pengungkapan Tata Kelola Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 5(1), 479-490.
- Delgado, F. J., Fernández-Rodríguez, E., García-fernández, r., landajo, m., & martínez-arias, a. (2023). *Tax Avoidance And Earnings Management: A Neural Network Approach For The Largest European Economies*. Financial Innovation, 9(1), 19.
- Diyastuti, E., & Kholis, N. (2022). *Pengaruh Firm Size, Leverage, Sales Growth, Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei)*. Gema, 34(01), 15-27.
- Faizah, K. (2022). *Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage Dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis, 2(1), 15-26.
- Firmansyah, A., & Febriyanto, A. S. (2018). *The Effects Of Tax Avoidance, Accrual Earnings Management, Real Earnings Management, And Capital Intensity On The Cost Of Equity*. Jurnal Dinamika Akuntansi, 10(1), 40-50.
- Firmansyah, A., Windara, P. F., Nugrahani, Y. W., & Lutvian, S. (2022). *Keinformatifan Laba Pada Perusahaan Sektor Farmasi: Pertumbuhan Aset, Leverage, Dan Penghindaran Pajak*. Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (Pkn), 4(1), 1-9.
- Frederica, E., & Trisnawati, E. (2022). *Pengaruh Manajemen Laba Riil Dan Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 4(2), 511-520.
- Ginting, R. M. (2023). *Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak* (Doctoral Dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Habib, A., Ranasinghe, D., Wu, J. Y., Biswas, P. K., & Ahmad, F. (2022). *Real Earnings Management: A Review Of International Literature*. Accounting & Finance, 62(4), 4279-4344.
- Hasanah, L. F., & Faisol, M. (2023). *Eksplorasi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi, 13(2), 98-113.
- Ignatius, C., & Djashan, I. A. (2021). *Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Tsm, 1(3), 95-110.

- Jonathan, F., & Trisnawati, E. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan, Return On Asset, Leverage Terhadap Tax Avoidance Yang Terdaftar Di Bei*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 527-535.
- Kao, W. C. (2019). *The Relation Between Tax Avoidance And Voluntary Disclosures Of Taxation In The United Kingdom*.
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2023). *Penghindaran Pajak Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 11-21.
- Li, Y., Al-Sulaiti, K., Dongling, W., Abbas, J., & Al-Sulaiti, I. (2022). *Tax Avoidance Culture And Employees' Behavior Affect Sustainable Business Performance: The Moderating Role Of Corporate Social Responsibility*. *Frontiers In Environmental Science*, 1081.
- Ningsih, S. (2016). *Pengelolaan Laba Melalui Aktivitas-Aktivitas Riil Perusahaan Perspektif Islam*. *Iqtishadia*, 8(1).
- Nursida, N., & Pratami, Y. (2022). *Pengaruh Ceo Tenure, Multinasional Company, Intensitas Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 6(3), 1921-1940.
- Purbolaksono, H. V., Tjahjadi, B., & Tjaraka, H. (2022). *Peran Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Risiko Pajak Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(2), 169-186.
- Putri, A. A. (2018). *Pengaruh Manajemen Laba Riil Dan Corporate Governance Terhadap Keterbacaan Laporan Tahunan (Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2020). *Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 1-11.
- Putriyanti, H., & Maria, E. (2022). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 149-158.
- Ricardo, P., & Itan, I. (2023). *Pengaruh Independensi Dan Kompensasi Direktur Di Perusahaan Keluarga Terhadap Manajemen Laba Riil*. *Jurnal Akuntansi Stie Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 15-29.
- SARI, H. P. (2020). *Pengaruh Manajemen Laba, Komite Audit, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Sari, I. P., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2023). *Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan, Kompetensi Auditor Internal, Manajemen Laba: Peran Moderasi Penghindaran Pajak*. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 18(1), 87-110.
- Senjaya, A. E., & Mu'arif, S. (2023). *Pengaruh Transfer Pricing, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Sub Sektor Oil, Gas, Dan Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 1(2), 45-58.
- Simamora, A. J., & Muqorrobin, M. M. (2022). *Real Earnings Management And Firm Value: Examination Of Costs Of Real Earnings Management*. Jurnal Akuntansi, 26(2), 240-262.
- Saputra, M. F., Rifa, D., & Rahmawati, N. (2015). Pengaruh corporate governance, profitabilitas dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(1), 1-12.
- Suhadi, S. (2014). Implementasi Corporate Governance (Cg): Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 2(2), 73-82.
- Wardana, M. J., & Wulandari, S. (2021). *Analisis Determinan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 297-307.
- Yanti, I. A. P. W., & Yasa, I. N. P. (2022). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Financial Distress Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi Profesi, 13(3), 818-826.
- Yuliatmoko, I. (2012). *Pendeteksian Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Publik Di Indonesia Yang Melakukan Right Issue*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, 1(2).



Lampiran 1 (Tabel Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SKBM	Sekar Bumi Tbk
2	SKLT	Sekar Laut Tbk
3	STTP	Siantar Top Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Lampiran 2 (Tabulasi Data)

No	Code	Tahun	X1	X2	Y
1	SKBM	2020	1,37	1,18	0,60
		2021	1,96	1,02	0,33
		2022	1,83	1,08	0,26
		2023	3,45	1,08	0,81
2	SKLT	2020	4,54	1,17	0,24
		2021	2,23	1,03	0,17
		2022	2,20	1,03	0,19
		2023	2,39	1,03	0,20
3	STTP	2020	0,55	0,93	0,19
		2021	0,37	0,10	0,19
		2022	0,66	0,10	0,17
		2023	1,00	1,10	0,17
4	CLEO	2020	0,75	1,60	0,21
		2021	0,86	1,64	0,21
		2022	1,02	1,60	0,22
		2023	0,96	1,60	0,21
5	INDF	2020	0,54	1,88	0,29
		2021	0,61	1,88	0,22
		2022	0,70	1,88	0,25
		2023	0,64	1,88	0,26
6	GOOD	2020	1,50	1,34	0,28
		2021	1,30	1,25	0,22
		2022	1,52	1,25	0,23
		2023	1,40	1,34	0,23
7	KEJU	2020	1,36	1,29	0,23
		2021	1,62	1,22	0,21
		2022	1,49	1,24	0,22
		2023	1,37	1,41	0,22
8	MYOR	2020	3,97	1,24	0,22

		2021	1,22	1,24	0,22
		2022	1,83	1,24	0,21
		2023	1,57	1,24	0,21
9	HOKI	2020	1,46	1,01	0,25
		2021	1,23	1,01	0,31
		2022	1,15	1,01	0,86
		2023	1,84	1,01	0,46
10	ULTJ	2020	1,00	1,19	0,22
		2021	0,81	1,19	0,17
		2022	0,92	1,20	0,25
		2023	0,89	1,05	0,21

Lampiran 3 T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (Df = 1-40)

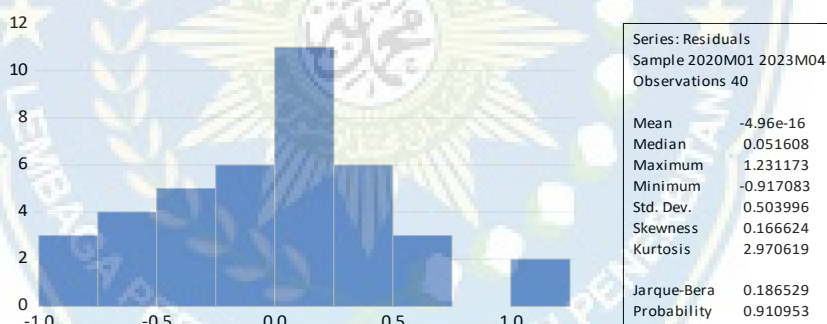
Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 4 (Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews)

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.270500	1.452000	0.385500
Median	0.220000	1.330000	0.355000
Maximum	0.860000	4.540000	0.500000
Minimum	0.170000	0.370000	0.330000
Std. Dev.	0.152483	0.891102	0.068161
Skewness	2.899949	1.798454	0.829188
Kurtosis	10.66736	6.420246	2.116344
Jarque-Bera	154.0453	41.05971	5.885103
Probability	0.000000	0.000000	0.052731
Sum	10.82000	58.08000	15.42000
Sum Sq. Dev.	0.906790	30.96844	0.181190
Observations	40	40	40

2. Hasil Uji Normalitas Data



3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/02/24 Time: 00:06
Sample: 2020M01 2023M12
Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.025825	47.45719	NA
X1	0.000784	4.155226	1.116047
X2	0.134077	37.73087	1.116047

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoscedasticity

F-statistic	0.739675	Prob. F(2,2)	0.5748
Obs*R-squared	2.125900	Prob. Chi-Square(2)	0.3454
Scaled explained SS	0.287761	Prob. Chi-Square(2)	0.8660

5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.430834	Prob. F(2,35)	0.6534
Obs*R-squared	0.961103	Prob. Chi-Square(2)	0.6184

6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 07/01/24 Time: 20:19

Sample (adjusted): 2020M01 2023M04

Included observations: 40 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.476343	0.160703	2.964122	0.0053
X1	0.020992	0.028008	0.749511	0.4583
X2	-0.613031	0.366165	-1.674196	0.1025
R-squared	0.111822	Mean dependent var		0.270500
Adjusted R-squared	0.063813	S.D. dependent var		0.152483
S.E. of regression	0.147537	Akaike info criterion		-0.917430
Sum squared resid	0.805391	Schwarz criterion		-0.790764
Log likelihood	21.34861	Hannan-Quinn criter.		-0.871632
F-statistic	2.329169	Durbin-Watson stat		1.603811
Prob(F-statistic)	0.111493			

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

The screenshot shows the IDX website interface. The main heading is "Laporan Keuangan dan Tahunan". Below the heading, there are filter options: "Search Company C" with a dropdown showing "12", "A-Z" dropdown, and a "Filter" button. The filter section is divided into four columns: "Jenis Laporan" (with radio buttons for "Laporan Keuangan" and "Laporan Tahunan"), "Jenis Efek" (with radio buttons for "Saham" and "Obligasi"), "Tahun" (with radio buttons for years 2020-2024), and "Periode" (with radio buttons for "Triwulan 1", "Triwulan 2", "Triwulan 3", and "Tahunan"). A "RESET" button and a "Terapkan" (Apply) button are at the bottom right of the filter section.

The screenshot shows a PDF document titled "Laporan Keuangan dan Tahunan" for PT SARONGA PRAMATIYA TBK. The document is displayed in a viewer window. The main content is the "EKUITAS (lanjutan)" section for 2023, which includes a table of shareholding details. The table is as follows:

2023		2022		
Pemegang saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Apesentasi Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Shareholders
Ekuitas				Componen
Saham Negara	62.000.000	0,62%	1.340.000.000	Reserve Income
Dewan Direksi	62.000.000	0,62%	1.340.000.000	Share of Dividends
Makmur Pratomo	750.000	0,00%	16.200.000	Minor Parties
Ng. I. B. Sani	750.000	0,00%	16.200.000	Ng. I. B. Sani
Tito Susanto	187.200	0,00%	3.744.000	Ribh Susanto
Frieda Adhoni Dewanti	187.200	0,00%	3.744.000	Frieda Adhoni Dewanti
Lukas Seto Wongso Wirog	187.200	0,00%	3.744.000	Lukas Seto Wongso Wirog
Jumlah	125.211.600	1,00%	2.096.224.000	Total

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3255/05/C.4-VIII/I/1445/2024
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 January 2024 M
 26 Jumadil akhir 1445

Kepada Yth,
 Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14/05/A.2-II/I/45/2024 tanggal 8 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FENTI NURJAYANTI
 No. Stambuk : 10573 11176 20
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MANAJEMAN LABA RIL DAN PENGUNGKAPAN TATA KELOLA TERHADAP TAX AVOIDANCE (PT.ADARO ENERGY TBK)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

 Dr. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

05-24

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR


Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

Makassar, 11 Januari 2024 M
 29 Jumadil Akhir 1445 H

Nomor : 002/GI-U//I/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3255/05/C.4-VIII/I/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Fenti Nurjayanti
Stambuk	: 105731117620
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh Manajemen Laba Riil Dan Pengungkapan Tata Kelola Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (PT. Adaro Energy Tbk.)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat
 NBM: 857 606



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fenti Nurjayanti

Nim : 105731117620

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.


Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





BAB I Fenti Nurjayanti
05731117620

by TahapTutup

Submission date: 09-Jul-2024 10:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414138832

File name: BAB_I_FENTI_-_TUTUP.docx (24.42K)

Word count: 1178

Character count: 8901

BAB I Fenti Nurjayanti 05731117620

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	6%
----------	---	-----------



Exclude quotes Off Exclude matches < 25%

Exclude bibliography Off





BAB II Fenti Nurjayanti

05731117620

by TahapTutup

Submission date: 09-Jul-2024 10:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414139180

File name: BAB_II_FENTI.docx (51.52K)

Word count: 3905

Character count: 31464

BAB II Fenti Nurjayanti 05731117620

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX **12%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **4%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source **7%**
- 2** jurnaltsm.id
Internet Source **4%**
- 3** journal.iainkudus.ac.id
Internet Source **2%**

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BAB III Fenti Nurjayanti

05731117620

by TahapTutup

Submission date: 09-Jul-2024 10:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414139419

File name: BAB_III_FENTI.docx (43.37K)

Word count: 1856

Character count: 13143

AB III Fenti Nurjayanti 05731117620

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	3%
2	Submitted to stipram Student Paper	2%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

turnitin

LULUS

BAB IV Fenti Nurjayanti

105731117620

by TahapTutup

Submission date: 09-Jul-2024 10:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414142682

File name: BAB_IV_FENTI.docx (85.23K)

Word count: 4672

Character count: 33994

AB IV Fenti Nurjayanti 105731117620

ORIGINALITY REPORT

8%	0%	0%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	4%
2	Submitted to Sogang University Student Paper	3%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BAB V Fenti Nurjayanti

05731117620

by TahapTutup



Submission date: 09-Jul-2024 10:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414139644

File name: BAB_V_FENTI.docx (16.19K)

Word count: 250

Character count: 2089

B V Fenti Nurjayanti 05731117620

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to University of Muhammadiyah
Malang
Student Paper

5%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off



Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



FENTI NURJAYANTI. Panggilan Fenty lahir di Jeneponto pada tanggal 19 Juni 2003 dari pasangan suami Sijaya dan istri Hamsari. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal Jl. Abdullah daeng sirua timur, Batua raya, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres 240 Karampuang dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Kelara dan lulus pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 10 Jeneponto dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi (S1) dan memilih Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik dan Perpajakan.